

RINGKASAN

PROFIL E-RESEP PADA IBU HAMIL DI PUSKESMAS WONOKUSUMO SURABAYA

(studi dilakukan di Puskesmas Wonokusumo Surabaya)

Maura Magnalia Madya Rartri

Akademi Framasi Surabaya

E-mail : maurammr27@gmail.com

Kehamilan merupakan proses fisiologis yang perlu dipersiapkan oleh wanita pasangan subur agar dapat melewati masa kehamilan dengan aman. Pada masa hamil, ibu dan janin adalah satu unit fungsi yang tidak terpisahkan, sehingga kesehatan ibu hamil merupakan hal yang penting, agar fungsi kehamilan dapat berlangsung secara optimal. Persyaratan penting untuk fungsi optimal dan perkembangan ibu dan janin salah satunya adalah kebutuhan asupan nutrisi. Kebutuhan asupan nutrisi wanita hamil akan berbeda dengan wanita tidak hamil, dilihat dari mutu zat gizi yang terkandung dalam makanan yang dikonsumsi, hal tersebut diperlukan untuk pertumbuhan maupun aktivitas janin. Gizi yang cukup sangat diperlukan oleh ibu hamil untuk menghindari kekurangan gizi pada saat kehamilan. Gizi yang tidak mencukupi pada masa kehamilan akan menyebabkan masalah yang akan berpengaruh terhadap ibu maupun janin yang dikandungnya, antara lain anemia, dan pendarahan. Pada masa kehamilan cenderung terjadi anemia. Anemia adalah penurunan kapasitas darah dalam membawa oksigen karena jumlah sel darah merah yang kurang dari normal atau penurunan

hemoglobin yang disebabkan oleh penurunan produksi eritrosit. Prevalensi anemia di dunia menurut World Health Organization (WHO) terjadi pada ibu hamil yang mengalami defisiensi besi sekitar 35-37%, sedangkan di Indonesia menurut Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2013 sekitar 37,1% dan meningkat pada tahun 2018 menjadi 48,9%. Pada umumnya penyebab anemia bisa disebabkan oleh kekurangan nutrisi atau defisiensi mikronutrient (besi, folat, dan vitamin B12) akan tetapi ada beberapa faktor lain contohnya kondisi konsentrasi hemoglobin yang kurang dari 12g/dL pada wanita tak hamil, dan kurang dari 10g/dL selama kehamilan atau masa nifas. Faktor yang mempengaruhi hemoglobin ada berbagai macam antara lain rendahnya asupan zat gizi (asupan protein, zat besi, dan vitamin C). Protein berperan penting dalam transportasi zat besi didalam tubuh. Rendahnya konsumsi suplemen penambah darah pada ibu hamil merupakan salah satu angka penyebab terjadinya prevalensi anemia masih tinggi. Salah satu usaha pemerintah untuk mencegah anemia pada ibu hamil yaitu melalui program pemberian tablet besi. Kementerian kesehatan menganjurkan agar ibu hamil mengkonsumsi paling sedikit 90 tablet tambah darah Fe selama kehamilan. Terapi yang diberikan kepada ibu hamil dengan anemia selain pemberian tablet tambah darah (Fe) juga pemberian suplemen lain asam folat (B12) yang berfungsi sebagai pendukung zat besi. Salah satu upaya yang dimiliki oleh Pemerintahan Indonesia adalah program Suplementasi Tablet Tambah Darah (TTD), program tersebut ditujukan untuk Wanita Usia Subur, termasuk juga ibu hamil dan telah ada sejak tahun 1975. Program ini diluncurkan karena masih rendahnya kemampuan masyarakat dalam memenuhi kebutuhan zat besi yang bersumber dari makanan. Program suplementasi tablet besi pada ibu

hamil tersebut salah satunya telah dilaksanakan oleh Dinas Kesehatan Kota (DKK) Surabaya. Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas) Kalijudan merupakan salah satu Puskesmas yang berada di bawah wilayah kerja DKK Surabaya dengan angka cakupan Fe-1 dan Fe-3. Cakupan Fe-1 yang diperoleh Puskesmas Kalijudan pada kurun waktu 2014-2016 ialah 90,45%, 100,8%, dan 98,84% sedangkan untuk Fe-3 pada kurun waktu 2014-2016 ialah 90,45%, 97,23% dan 100,14%. Di Puskesmas Wonokusumo Surabaya pada saat ini jumlah pasien ibu hamil yang berkunjung memeriksakan kehamilannya dalam satu bulan berkisar 90-110 pasien. Mengingat pentingnya konsumsi suplemen pada ibu hamil dilakukan evaluasi penggunaan suplemen pada Puskesmas Wonokusumo Surabaya. Hasil penelitian dapat digunakan sebagai bahan program perencanaan, pengadaan serta pengendalian suplemen pada ibu hamil di Puskesmas Wonokusumo Surabaya. Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti bertujuan untuk melakukan penelitian mengenai Profil E-Resep Suplemen Untuk Ibu Hamil di Puskesmas Wonokusumo Surabaya, untuk mengetahui jumlah E-Resep suplemen yang diberikan kepada ibu hamil untuk menutrisi di masa kehamilan. Kehamilan didefinisikan sebagai fertilisasi atau penyatuan dari spermatozoa dan ovum lalu dilanjutkan sebagai nidasi atau implantasi, bila dihitung dari saat fertilisasi sehingga lahirnya bayi, kehamilan normal akan berlangsung dalam waktu 40 minggu atau 10 bulan atau 9 bulan menurut kalender internasional. Kehamilan merupakan proses yang paling menakjubkan dalam siklus kehidupan manusia, oleh sebab itu peningkatan status kesehatan untuk perempuan harus dibina mulai dari usia muda, sehingga dalam masa kehamilan seorang wanita mampu menjalankan perannya dengan baik. Selama hamil sebagian dari kebutuhan nutrisi

akan meningkat, hal penting yang harus diperhatikan ibu hamil adalah makanan yang dikonsumsi terdiri dari susunan menu seimbang, yaitu menu lengkap yang terdiri dari nasi, lauk, tenaga, buah dan susu sesuai dengan kebutuhan ibu hamil dan janinnya yaitu yang mengandung unsur-unsur sumber tenaga, pembangun, pengatur dan perlindungan. Kebutuhan Gizi Pada Ibu Hamil Gizi seimbang untuk ibu hamil mengindikasikan bahwa ibu hamil harus memenuhi kebutuhan asupan untuk dirinya dan pertumbuhan janinnya, bila asupan ibu tidak mencukupi kebutuhan gizi janin selama kehamilan, maka persediaan cadangan dalam tubuh ibu akan diambil oleh janin (Kemenkes, 2014).